Satuan Pengawas Internal

Hal. 1 dari 5



FORMULIR
No Dokumen:
No Revisi : 0
Tanggal Dikakankan

LAPORAN HASIL AUDIT

LAPORAN HASIL AUDIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL ATAS HASIL AUDIT OPERASIONAL BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

01 Agustus 2014 s/d 30 April 2015

01 / 19d3td3 201 / 3/d 30 / 19/ll 2013					
URAIAN MASALAH	REKOMENDASI	RENCANA AKSI		KRITERIA	TINDAK LANJUT
ONAIAN MASALAN	REROWENDASI	URAIAN	TIMELINE	KEBERHASILAN	IINDAK LANGOT
STRATEGIS					
Rerjasama dengan mitra Perbankan melalui SPO BRI belum optimal Kondisi:	a. Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jawa Timur: 1) Meningkatkan koordinasi, monitoring, dan evaluasi pencapaian kepesertaan SPO-BRI yang ada diwilayahnya sesuai data pairing dari Divisi Perluasan Kepesertaan 2) Membuat mekanisme pemberitahuan kepada Kanwil BRI mengenai kinerja program SPO. 3) Menginstruksikan kepada seluruh Kantor Cabang di jajarannya untuk lebih aktif lagi dalam melakukan koordinasi dengan unit kerja Bank BRI yang menjadi Service Point Office diwilayahnya. 4) Eskalasi Target ke masing- masing Kantor Cabang dan Evaluasi terhadap penambahan tenaga kerja serta penyesuaian penempatan dana secara bulanan untuk memacu mitra kerja (BRI) dalam agresifitas pencapaian penambahan jumlah tenaga kerja baru. 5) Melakukan evaluasi dan	Kantor Wilayah Jawa Timur akan melakukan: a. Mengirimkan surat kepada Kantor Cabang jajaran yang menegaskan optimalisasi fungsi SPO BRI Kanwil Jatim diantaranya: 1) Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja BRI yang menjadi Service Point Office. 2) Evaluasi pencapaian kepesertaan SPO-BRI sesuai penempatan dana dengan mengacu pada surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur Investasi. 3) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana SPO BRI 4) Memastikan ketersediaan formulir dan brosurbrosur BPJS Ketenagakerjaan. 5) Membuat e-mail koordinasi SPO-BRI antara kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan dengan petugas SPO-BRI 6) Perolehan Data Potensi.	Jun 2015	a. Surat kepada Kantor Cabang jajaran yang menegaskan optimalisasi fungsi SPO BRI b. Laporan bulanan Pelaksanaan SPO BRI berupa: 1) Monitoring & evaluasi pencapaian kepesertaan 2) Efektifitas SPO berdasarkan monitoring tim 16 3) Penyampaian kendala-kendala yang dihadapi 4) Ketersediaan sarana & prasarana 5) Perolehan data potensi dan tindak lanjutnya. 6) Hasil pelaksanaan Pelatihan kepada Petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan SPO BRI	Dalam rangka optimalisasi SPO BRI, Kanwil Jawa Timur telah melakukan hal-hal sebagai berikut: a. Pertemuan Jajaran Kanwil BRI Surabaya dan M alang dengan Kanwil Jatim dan jajaran pada tanggal 09 Juni 2015 di Hotel Majapahit. b. Penegasan kepada seluruh Kacab se Jatim melalui rapat koordinasi, Rakorda , Rapim, untuk memberdayankan SPO BRI sebagai saran untuk akuisisi peserta baru dan pembayaran Klim, sehingga menringankan beban kerja Kantor Cabang c. Perolehan data Potensi oleh Kanwil BRI yang menjadi Nasabah BRI. d. Monitoring bulanan pencapaian kepesertaan SPO-BRI oleh TIM 16.

Satuan Pengawas Internal

Hal. 2 dari 5



FORMULIR	
No Dokumen:	
No Revisi : 0	
Tanggal Dikeluarkan:	

LAPORAN HASIL AUDIT

LAPORAN HASIL AUDIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL ATAS HASIL AUDIT OPERASIONAL BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

01 Agustus 2014 s/d 30 April 2015

01 Agustus 2014 s/u 30 April 2013						
NO URAIAN MASALAH	REKOMENDASI	RENCANA AKSI URAIAN	TIMELINE	KRITERIA KEBERHASILAN	TINDAK LANJUT	
2) Sebanyak 18 Unit SPO BRI atau 15,52% dari target Unit SPO BRI sebanyak 116 .	merekomendasikan kembali terhadap implementasi kebijakan penempatan dana	b. Melakukan Monitoring atas pelaksanaan SPO setiap bulan sesuai pertemuan antara BPJS				
b. Penempatan dana deposito program SPO-BRI belum disesuaikan dengan akuisisi tenaga kerja. Sesuai dengan MoU, pola penempatan awal deposito BPJS Ketenagakerjaan kepada PT BRI (Persero) Tbk terkait program SPO-BRI dengan kesepakatan bahwa 1 TK ekuivalen penempatan dana sebesar Rp10.000.000,-dikalikan dengan 50%. Selanjutnya, setiap bulan dilakukan evaluasi yaitu disesuaikan dengan realisasi akuisisi kepesertaan baru yang diperoleh melalui program SPO-BRI.	dengan perhitungan 1 (satu) Tenaga Kerja berbanding Rp10 juta sesuai surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur Investasi Nomor: B/5191/062014 tanggal 24 Juni 2014 perihal kerjasama Service Point Office – BRI. 6) Cross Selling antara Kantor	Ketenagakerjaan dengan Kanwil BRI Surabaya. c. Monitoring terhadap efektifitas SPO di masing- masing Kantor Cabang melalui Tim 16 yang telah dibentuk di Kanwil Jatim.				
Realisasi penempatan dana terkait program SPO BRI sampai dengan tanggal 30 Mei 2015 sebesar Rp140.660.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut: No Nama Bank Nominal Keterangan 1 BRI Surabaya Kaliasin 100,060,000,000 Penempatan Deposito 2 BRI Kantor Cabang Malang Kawi 35,600,000,000 Penempatan Deposito 3 BRI Jember 5,000,000,000 Penempatan Deposito Total 140,660,000,000	Cross selling antara kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan dan BRI pelaksana program SPO. 7) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana SPO BRI, diantaranya: a) Signane / Pylon Signs / spanduk					
Dari kedua table di atas menunjukkan bahwa capaian kepesertaan baru melalui SPO-BRI sebanyak 678 TK dari target 100.000 TK atau 0,68%. Mendasarkan pada data tersebut, maka penempatan dana BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jatim kepada PT BRI (Persero) Tbk seharusnya adalah sebesar Rp6.780.000.000,00, tetapi jumlah dana yang ditempatkan PT BRI (Persero) Tbk terkait dengan program SPO BRI adalah sebesar Rp140.660.000.000,00, terdapat potensi kelebihan penempatan dana deposito pada PT BRI (Persero) Tbk sebesar Rp133.880.000.000,00.	b) Counter untuk pelayanan SPO BRI c) Perangkat teknologi/Peralatan pendukung lainnya 8) Memberikan pelatihan kegiatan layanan SPO sesuai dengan Standar Operasional (SOP) kepada Petugas Pelaksana yang ditunjuk					
c. Adanya kendala aplikasi dan jaringan SPO-BRI. Dalam aplikasi SPO-BRI terdapat permasalahan sebagai	untuk melaksanakan kegiatan SPO BRI. 9) Memastikan ketersediaan					

Hal. 3 dari 5

	BPJS Ketenagakerjaan
--	--------------------------------

FORMULIR
No Dokumen:
No Revisi : 0
Tanggal Dikeluarkan:

LAPORAN HASIL AUDIT

Satuan Pengawas Internal

LAPORAN HASIL AUDIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL ATAS HASIL AUDIT OPERASIONAL BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

01 Agustus 2014 s/d 30 April 2015

0	LIDATAN BAACALALI	DEKOMENDACI	RENCANA A	RENCANA AKSI		
	URAIAN MASALAH	REKOMENDASI	URAIAN	TIMELINE	KEBERHASILAN	TINDAK LANJUT
	berikut: 1) Pengiriman File Upload terhadap data-data perusahaan, tenaga kerja dan upah yang diterima perusahaan yang bersifat mandatory masih terpisah, akibatnya perusahaan yang sudah mendapat NPP tetapi jumlah TK atas perusahaan tersebut masih Nihil, yaitu:	formulir dan brosur-brosur BPJS Ketenagakerjaan terkait layanan SPO-BRI. 10) Membuat e-mail koordinasi SPO-BRI antara kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan dengan petugas SPO-BRI dalam rangka memudahkan penyampaian informasi terkait SPO-BRI. 11) Mendapatkan data potensi dari pihak BRI dan				
	2) Terdapat nama perusahaan yang sama dengan jumlah TK dan NPP berbeda, masuk kedalam SIPT Online pada Menu KP2122 (Monitoring Pendaftaran Perusahaan melalui Jamsostek Service Point Office) dan masuk dalam realisasi penerimaan TK SPO BRI, dengan rincian sebagai berikut : Kantor Cabang No NPP Nama Perusahaan Jambah Tgi Daftar Status Tindak Larjut	selanjutnya data potensi tersebut dipantau tindak lanjutnya secara mingguan. 12) Melakukan pengaturan ulang hak dan kewajiban kantor cabang BPJS dengan unit kerja BRI yang melaksanakan program SPO.				
	2 150294012PT OWI JAYA GASINDO MARMUR 0 31-03-2015 Sudah	b. Kepala Divisi Perluasan Kepesertaan: 1) Mengembangkan alternatif skema kerjasama program SPO dengan pihak Perbankan selain BRI. 2) Sosialisasi masive pemanfaatan channel SPO				
<u>К</u>	4) Akses jaringan internet pada unit kerja BRI belum dapat mendukung program SPO BRI. riteria: Surat bersama Direktur Kepesertaan dan Direktur	BRI. 3) Membangun dan mengoptimalkan aliansi dengan PT BRI (Persero) Tbk.				

Satuan Pengawas Internal

Hal. 4 dari 5



FORMULIR	
No Dokumen: No Revisi : 0	
Tanggal Dikeluarkan:	

LAPORAN HASIL AUDIT

LAPORAN HASIL AUDIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL ATAS HASIL AUDIT OPERASIONAL BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

01 Agustus 2014 s/d 30 April 2015

01 / gustus 201 / 3/4 30 / (pm 2013						
O URAIAN MASALAH	REKOMENDASI	RENCANA AKSI		KRITERIA	TINDAK LANJUT	
ORAIAN WASALAH	REROWENDASI	URAIAN	TIMELINE	KEBERHASILAN	TINDAK LANJOT	
Investasi Nomor: B/5191/062014 tanggal 24 Juni 2014	atas program SPO BRI.					
perihal kerjasama <i>Service Point Office</i> – BRI.	4) Monitoring ketersediaan					
b. Surat Edaran Direktur Kepesertaan dan HAL Nomor:	sarana dan prasarana pada					
B/832/012015 tanggal 29 Januari 2015 perihal Evaluasi	masing-masing unit SPO BRI.					
Utilisasi BPJS Ketenagakerjaan SPO-BRI.	5) Membuat mekanisme					
	pemberitahuan kepada					
Sebab :	Kantor Pusat BRI mengenai					
a. Realisasi kepesertaan baru melalui SPO BRI belum	kinerja program SPO.					
optimal, disebabkan:	6) Berkoordinasi dengan BRI					
1) Sosialisasi Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan	untuk memasukkan					
kepada unit kerja SPO BRI belum opimal.	pencapaian kinerja SPO BRI					
2) Kurangnya Pemahaman Calon Peserta BPJS	kedalam KPI petugas SPO					
Ketenagakerjaan terhadap teknologi.	pada Bank BRI.					
3) Kantor BRI masing menganggap Service Point	7) Berkoordinasi dengan Kantor					
Office sebagai beban pekerjaan	Pusat BRI untuk menyurati					
4) Pelaksanaan terhadap program SPO belum	seluruh Pemimpin Cabang					
diperhitungkan dalam KPI unit kerja BRI.	PT. Bank Rakyat Indonesia					
b. Penempatan dana belum disesuaikan dengan akuisisi	(Persero) Tbk se Wilayahnya					
tenaga kerja, disebabkan Penempatan deposito	perihal Kerjasama BRI dan					
sehubungan program SPO BRI belum sepenuhnya	BPJS Ketenagakerjaan terkait					
menerapkan bisnis resiprokal	ruang lingkup pekerjaan dan					
c. Adanya kendala aplikasi dan jaringan SPO-BRI,	komitmen Unit BRI dalam					
disebabkan:	memenuhi target					
Akses/ kecepatan jaringan internet pada Kantor BRI belum .	kepesertaan sesuai penempatan dana deposito					
2) Belum adanya perubahan aplikasi SPO yang	BPJS Ketenagakerjaan.					
dibangun BRI terkait dengan perubahan program	c. Kepala Divisi Pasar Uang dan					
Jaminan kedepan	Pasar Modal dengan					
Janman Redepan	menyesuaikan nilai deposito					
Akibat :	yang diperpanjang terkait					
a. Tidak tercapainya pertumbuhan perluasan kepesertaan	program SPO BRI dengan					
agresif melalui program SPO-BRI.	realisasi akuisisi kepesertaan					
b. Potensi menurunnya motivasi BRI dalam memperoleh	dalam rangka memotivasi BRI					
kepesertaan baru, karena penempatan dana terkait	dalam menjalankan program					

Satuan Pengawas Internal



FORMULIR
No Dokumen:
No Revisi : 0
Tanggal Dikeluarkan:

LAPORAN HASIL AUDIT

LAPORAN HASIL AUDIT SATUAN PENGAWAS INTERNAL ATAS HASIL AUDIT OPERASIONAL BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR

01 Agustus 2014 s/d 30 April 2015

NO	URAIAN MASALAH REKOMENDASI RENCANA AKSI			KRITERIA	TINDAK LANJUT	
	OKAAN MASALAH	REROWENDASI	URAIAN	TIMELINE	KEBERHASILAN	IIIIDAR LAIGOT
I I	program tersebut tidak didasarkan pada kinerja BRI dalam memperoleh/melayani kepesertaan baru melalui program SPO-BRI. Risiko operasi dimana pelaksanaan SPO-BRI tidak berjalan secara efektif apabila ternyata peserta tidak mengetahui/tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai adanya SPO-BRI serta cakupan layanan yang dapat dilakukan oleh Unit layanan SPO-BRI. Informasi yang terdapat pada aplikasi SPO-BRI tidak sepenuhnya valid yaitu masih terdapat nama perusahaan yang sama dengan jumlah TK dan NPP berbeda dan potensi duplikasi data perusahaan. siko: probability = likely/4; impact = minor/3; Risk = medium gh/12	SPO BRI. d. Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi untuk memperbaiki modul aplikasi sebagai berikut: 1) Perusahaan yang sudah mendapat NPP tetapi jumlah TK atas perusahaan tersebut masih Nihil. 2) Perbaikan modul monitoring pendaftaran via JSPO berupa tambahan fitur untuk notifikasi pendaftaran perusahaan dan tenaga kerja baru agar tidak terjadi duplikasi data kepesertaan. 3) Menambahkan kode bank yang telah/akan bekerjasama SPO BPJS Ketenagakerjaan dengan pada view kode bank atas Modul Monitoring Pendaftaran Via JSPO dan Modul Monitoring Permintaan Klaim Via JSPO.				